

Vol. 12 No. 2 (2024), Halaman 167-179



## STRATEGI GURU GEOGRAFI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 AIRMADIDI KABUPATEN MINAHASA UTARA


Juvia Anjel Lausan<sup>1\*</sup>, Hermon Maurits Karwur<sup>2</sup>, Irfan Rifani<sup>3</sup>, Yemima Otoluwa<sup>4</sup>

<sup>134</sup>Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: [lausanjungvia@gmail.com](mailto:lausanjungvia@gmail.com)<sup>1</sup>, [hermonkarwur@unima.ac.id](mailto:hermonkarwur@unima.ac.id)<sup>2</sup>,  
[irfanrifani@unima.ac.id](mailto:irfanrifani@unima.ac.id)<sup>3</sup>, [yemimaotoluwa@unima.ac.id](mailto:yemimaotoluwa@unima.ac.id)<sup>4</sup>

Website Jurnal: <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/social-science>

 Akses dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

DOI: 10.53682/jss.v12i2.10487

(Diterima: 17-11-2024; Direvisi: 02-12-2024; Disetujui: 17-12-2024)

---

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the strategies employed by geography teachers at SMA Negeri 1 Airmadidi to enhance students' intrinsic and extrinsic motivation. A qualitative methodology was utilized, incorporating literature review, observations, interviews, and documentation for data collection. Data analysis was conducted through reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that students respond positively to the strategies implemented by teachers, such as paying attention to the teacher, engaging with the material presented, and demonstrating active participation in learning activities. These strategies contribute to positive student behaviors, including helping peers, effective time management, active engagement in the learning process, achieving good academic results, and striving for success. However, several factors hinder the efforts of teachers to enhance student motivation in geography learning. These factors include individual motives, lack of uniformity in teaching methods, limited media usage, inadequate environmental conditions, insufficient parental attention, and low motivation levels among students. To overcome these barriers, teachers can create a conducive learning environment, intensify interactions with students, employ enjoyable learning traps, and establish a supportive atmosphere for learning.*

**Keywords:** Geography education, Motivation, Teaching strategies.

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Airmadidi dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Metode kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui kajian pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap strategi yang diterapkan guru seperti memperhatikan guru, berinteraksi dengan materi yang diajarkan dan menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Strategi ini berkontribusi pada perilaku positif siswa seperti membantu teman sebaya, manajemen waktu yang efektif, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, mencapai hasil belajar yang baik dan berusaha untuk sukses. Namun terdapat beberapa faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran geografi. Faktor-faktor tersebut meliputi motif individu, kurangnya keseragaman metode pengajaran, penggunaan media yang*

*terbatas, kondisi lingkungan yang tidak memadai, kurangnya perhatian orang tua dan rendahnya motivasi siswa. Untuk mengatasi hambatan ini guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengintensifkan interaksi dengan siswa, menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menciptakan suasana belajar yang mendukung.*

**Kata Kunci:** Motivasi, Strategi Pengajaran, Pendidikan Geografi

## PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen penting dan menentukan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ([Latupeirissa et al., 2019](#)). Hal ini disadari karena guru sebagai perencana dan pelaksana proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga ditentukan oleh keberadaan guru yang mengajarkan mata pelajaran. Gurulah yang pada akhirnya melakukan proses penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itulah dikatakan bahwa dalam pembelajaran dan keberhasilan peserta didik ditentukan juga oleh guru.

Komponen guru merupakan komponen penting dan paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu upaya apapun yang dilakukan untuk perbaikan dalam proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa dukungan dari guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain bahwa semua upaya perbaikan berangkat dari guru dan akan berujung pada guru itu juga ([Suheri & Tarihoran, 2020](#)).

Disamping itu, komponen guru sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran ([Akbar, 2015](#)), dikatakan pula bahwa motivasi belajar juga merupakan faktor penting yang harus ada pada siswa sebagai peserta pembelajaran. Hal ini penting karena motivasi merupakan suatu hal yang dipandang penting dalam kegiatan pembelajaran. Karena tanpa adanya motivasi belajar maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar.

Motivasi adalah suatu proses yang memberikan semangat, arah dan kegigihan pada seseorang dalam berperilaku ([Muhamad, 2021](#)). [Arianti, \(2019\)](#) mendefinisikan pendidikan sebagai upaya sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui pengajaran. Motivasi belajar yang didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang mendorong kegiatan belajar adalah salah satu faktor dari dalam diri yang

menentukan apakah proses belajar berhasil atau tidak. Motivasi belajar adalah alasan psikis yang mendorong seseorang untuk belajar. Banyak variabel memengaruhi proses belajar siswa. Faktor internal, yang berasal dari siswa sendiri, termasuk faktor biologis dan psikologis, dan faktor eksternal, yang berasal dari luar siswa, termasuk faktor nonsosial dan sosial ([Putri & Fariza, 2024](#)).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Airmadidi, maka ditemukan masalah pokok pembelajaran yang dihadapi dalam pembelajaran geografi sebagai berikut, siswa kadang kurang bersemangat dalam pembelajaran geografi, siswa kurang berminat dalam pembelajaran geografi, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru, ketika jam pelajaran banyak siswa yang kurang memberikan perhatian terhadap penyajian materi oleh guru, masih ada siswa yang bercakap-cakap dalam proses pembelajaran berlangsung, ketika diberikan tugas dalam kelas masih ada siswa yang tidak menunjukkan kepedulian belajar, hal ini menunjuk pada rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran geografi.

Suatu strategi dapat didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan atau metode untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Strategi digunakan untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari perencanaan, langkah, dan rangkaian tindakan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan. Strategi guru sangat penting untuk proses pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran haus. Guru juga membuat rencana dan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Guru adalah bagian penting dari pembelajaran karena mereka bertanggung jawab atas keberhasilan proses belajar mengajar ([Seri Dewi, 2018](#)).

Strategi pembelajaran merupakan tugas penting bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri dari tiga variabel utama yaitu strategi organisasi, strategi pengajaran, dan strategi pembelajaran. Guru harus memahami

pentingnya strategi pembelajaran dalam proses pengajaran. Strategi pembelajaran yang efektif memotivasi siswa dan memastikan siswa termotivasi untuk belajar.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mendefinisikan guru sebagai pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru dihormati dan diteladani karena memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan membentuk karakter generasi bangsa. Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, antara lain sebagai guru, pengelola kelas, pengawas, motivator, konsultan, dan penjelajah. Peran guru yang paling dominan adalah memberikan yang terbaik bagi anak didik di masa mendatang ([Arianti, 2019](#); [Seri Dewi, 2018](#)).

Peran guru dalam pendidikan memiliki banyak sisi. Sebagai demonstrator, guru bertujuan untuk menyajikan materi pembelajaran dan mengembangkannya untuk meningkatkan efektivitasnya dalam proses pembelajaran. Sebagai guru, guru harus aktif dalam mengajar dan terlibat secara aktif dengan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran. Sebagai mediator, guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan, yang sangat penting untuk proses pembelajaran yang efektif. Sebagai fasilitator, guru membantu siswa memahami sumber daya yang tersedia dan dapat membimbing perjalanan belajar mereka. Sebagai pendidik, guru harus melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, memastikan bahwa upaya guru berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran ([Agustian, 2023](#)).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka strategi adalah rangkaian kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik. Guru mempunyai strategi yang penting saat proses belajar mengajar. Dalam kajian, strategi guru yang dilakukan geografi dalam meningkatkan motivasi belajar, baik itu intrinsik dan ekstrinsik. Inilah konsep operasional dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tugas guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi

terdiri dari tiga komponen yaitu kebutuhan, keinginan, dan tujuan. Kebutuhan muncul ketika seseorang tidak yakin dengan apa yang dimilikinya dan apa yang diinginkannya. Keinginan adalah dorongan mental untuk melakukan suatu tugas guna memenuhi suatu kebutuhan. Keinginan adalah dorongan mental untuk mencapai suatu tujuan atau meraih suatu sasaran. Sasaran adalah keinginan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi adalah faktor psikologis yang memengaruhi perilaku dan motivasi seseorang. Motivasi bersifat internal dan eksternal, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keinginan, hasrat, kebutuhan, motivasi, dan dorongan. Motivasi adalah suatu proses yang menggabungkan unsur-unsur tersebut untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Motivasi belajar mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Prinsip motivasi dalam belajar seperti motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar, motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik, motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman, motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar, dan motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar siswa. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar, yang dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Faktor internal yang menggunakan strategi yang membuat siswa merasa bosan dan tidak semangat untuk belajar, dan faktor eksternal yang pengaruh dari teman sebaya, kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua

Strategi untuk meningkatkan motivasi siswa merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran. Strategi ini melibatkan penyediaan pengetahuan dan transfer pengetahuan untuk meningkatkan motivasi siswa. Guru harus kreatif dalam mengembangkan motivasi siswa. Strategi tersebut meliputi menjadi pembelajar aktif, menciptakan lingkungan belajar yang beragam, menciptakan metode belajar yang bervariasi, meningkatkan antusiasme dan motivasi, memberikan dukungan, dan menciptakan kegiatan yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mereka. Strategi ini membantu siswa menjadi lebih termotivasi, mencapai tujuan

mereka, dan mengembangkan landasan yang kuat untuk perjalanan belajar mereka. Dengan menerapkan strategi ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan berhasil bagi siswa (Hasani, 2023; Jainiyah et al., 2023).

**METODE PENELITIAN**

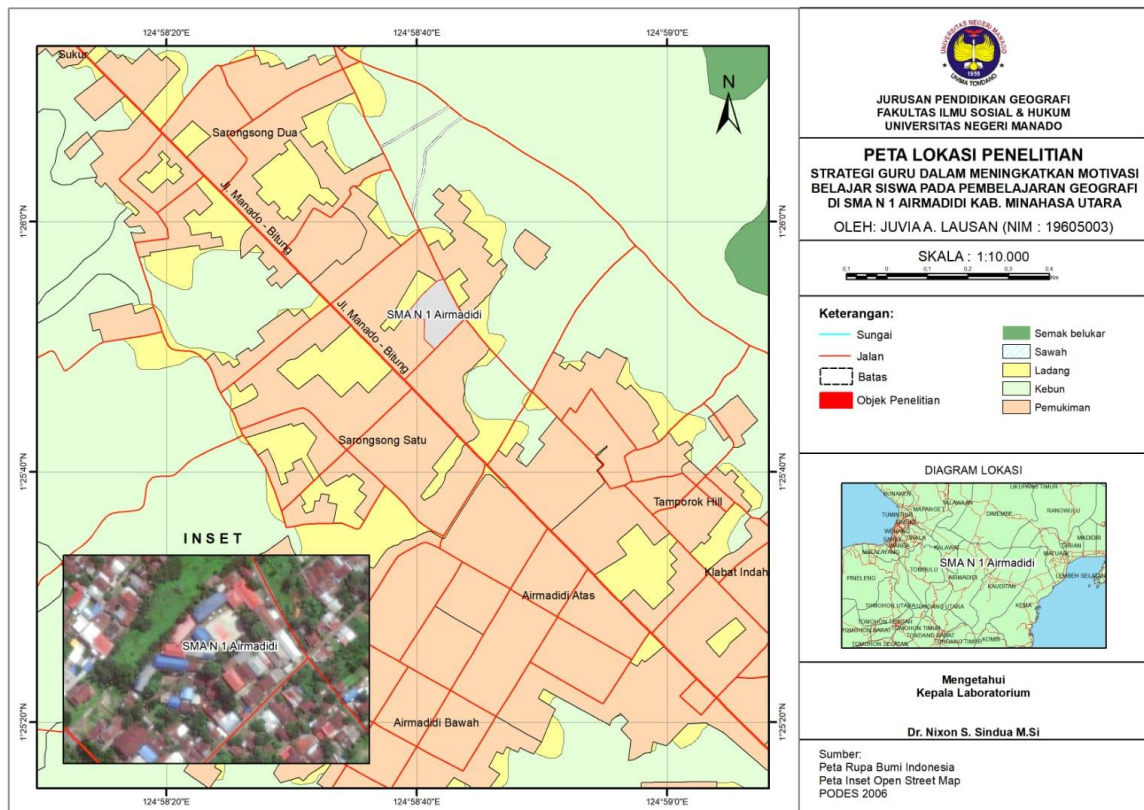
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode kajian pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

**HASIL PENELITIAN**

SMA Negeri 1 Airmadidi merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, di antara Kota Manado dan Kota Bitung. Kabupaten ini memiliki kepadatan penduduk sebesar 360,59 jiwa/km<sup>2</sup> dan sebagian besar dihuni oleh suku

Minahasa. Mayoritas penduduknya beragama Kristen, dengan 84,16% beragama Kristen, 80,28% beragama Protestan, dan 3,88% beragama Katolik. Sisanya beragama Islam, 15,75% beragama Budha, dan Hindu.

Sekolah ini memiliki kondisi sarana belajar yang baik, dengan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang kelas, sarana olahraga, ruang kegiatan siswa, dan sarana toilet. Sarana sekolah ini memadai dan cukup untuk menunjang keberadaan siswa. Sekolah ini memiliki jumlah guru sebanyak 58 orang, dengan 18 guru laki-laki dan 40 guru perempuan. Distribusi guru berdasarkan jenis kelamin didasarkan pada tingkat pendidikan mereka, dengan guru laki-laki memiliki tingkat S1 dan S2. Lokasi sekolah dan ketersediaan fasilitas mendukung kegiatan pendidikannya. Fasilitas sekolah cukup untuk mendukung pertumbuhan siswa dan administrasi sekolah. Fasilitas sekolah dan tingkat pendidikan gurunya berkontribusi pada keberhasilannya secara keseluruhan. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian**



### Strategi Guru dan Motivasi Belajar Intrinsik

Pada proses pembelajaran di kelas, selain menyampaikan materi juga memberikan motivasi belajar intrinsik kepada siswa. Cara

yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa dijelaskan pada [Tabel 1](#), data display pada [Gambar 2](#).

**Tabel 1. Strategi Guru dalam Motivasi Belajar Intrinsik Siswa**

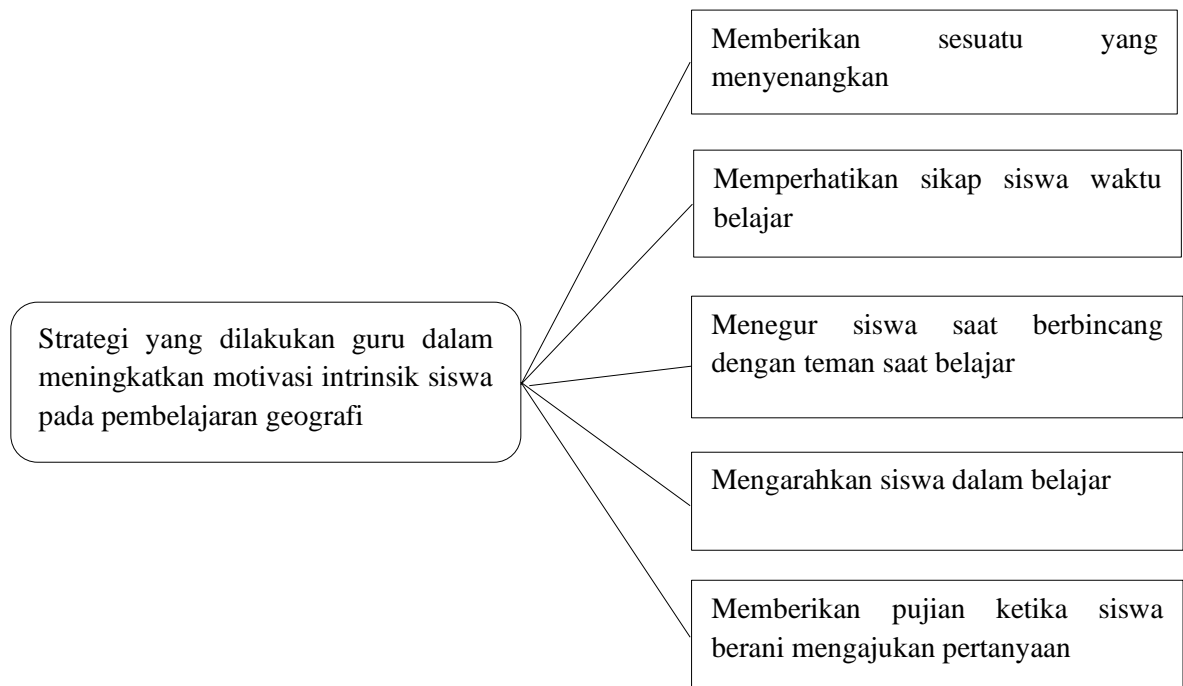
Jawaban Informan	Inti jawaban
<p>Wawancara 1. Upaya ataupun strategi yang kami dilakukan sebagai guru geografi dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran geografi antara lain dengan memberikan sesuatu dalam pembelajaran yang menyenangkan siswa, kami juga tetap memperhatikan sikap siswa dalam belajar serta memberikan teguran pada saat siswa berbincang dengan teman belajar pada waktu proses pembelajaran berlangsung</p> <p>Wawancara 2. Sebagai guru kami menyadari bahwa setiap siswa punya sesuatu dari dirinya sendiri, namun perlu diberikan rangsangan agar motivasi intrinsik muncul, karena itu ada beberapa hal yang telah kami lakukan seperti memberikan suguhan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa dan terus memberikan perhatian terhadap sikap siswa waktu belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan sesuatu yang menyenangkan</li> <li>2. Memperhatikan sikap siswa waktu belajar</li> <li>3. Menegur siswa saat berbincang dengan teman saat belajar</li> </ol>
<p>Wawancara 1. Ada hal-hal penting yang kami lakukan sebagai guru dalam mengembangkan motivasi intrinsik yang ada pada siswa dengan cara mengarahkan siswa dalam belajar dengan potensi yang ada pada dirinya sendiri dan memberikan sesuatu dalam bentuk pujian kepada siswa ketika siswa ada keberanian mengajukan pertanyaan.</p> <p>Wawancara 2. Hal penting yang telah kami lakukan dalam proses pembelajaran antara lain dengan terus memberikan arahan kepada siswa dalam belajar dan memberikan pujian atau penghargaan ketika siswa melakukan sesuatu yang positif dalam proses pembelajaran termasuk mengajukan pertanyaan kepada guru ataupun teman sekelas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan siswa dalam belajar</li> <li>2. Memberikan pujian ketika siswa berani mengajukan pertanyaan</li> </ol>
<p>Wawancara 1. Strategi yang penting yang telah kami kembangkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan motivasi intrinsik siswa antara lain membuat proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa, mengarahkan cara belajar siswa agar semakin aktif dalam belajar.</p> <p>Wawancara 2. Hal-hal yang telah kami lakukan dalam pembelajaran sebagai upaya atau strategi dalam mengembangkan motivasi intrinsik siswa seperti menciptakan pembelajaran menyenangkan, menegur siswa pada saat melakukan kesalahan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan sesuatu yang menyenangkan</li> <li>2. Menegur siswa saat berbincang dengan teman saat belajar</li> <li>3. Mengarahkan siswa dalam belajar</li> </ol>

Dapat dijelaskan dari [Gambar 2](#) bahwa guru geografi di SMA Negeri 1 Airmadidi telah melakukan beberapa upaya atau strategi dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran geografi. Adapun strategi atau upaya yang dilakukan guru geografi dalam meningkatkan motivasi intrinsik, yakni: 1) memberikan sesuatu yang menyenangkan, 2) memperhatikan sikap siswa waktu belajar, 3) menegur siswa saat berbincang dengan teman saat belajar, 4) mengarahkan siswa dalam belajar, dan 5) memberikan pujian ketika siswa berani mengajukan pertanyaan.

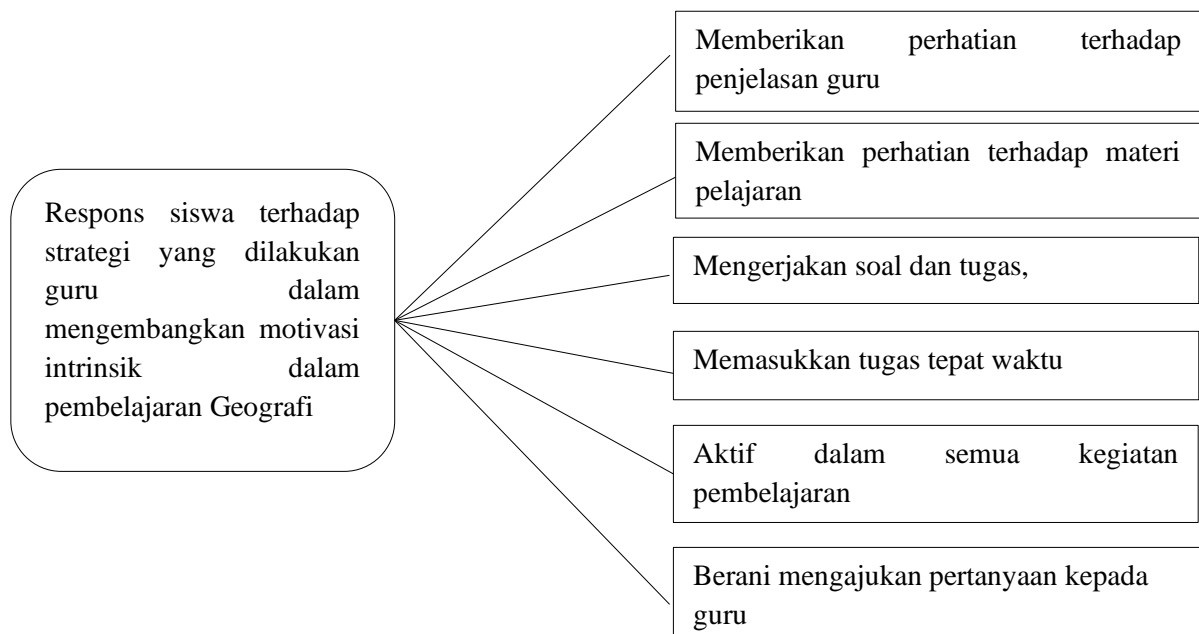
Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan guru geografi sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar intrinsik pada siswa dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Airmadidi. Hal ini disadari sebab motivasi intrinsik sebagai suatu potensi yang ada pada diri siswa itu sendiri yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan belajar siswa. Motivasi intrinsik sebagai modal yang dimiliki siswa itu sendiri karena berasal dari dirinya sendiri, namun perlu dikembangkan. Disinilah faktor guru sangat

menentukan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi diri siswa dan

sekaligus sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi siswa.



**Gambar 2. Cara Guru dalam Motivasi Belajar Intrinsik Siswa**



**Gambar 3. Respon Siswa terhadap Upaya Guru dalam Motivasi Belajar Intrinsik Siswa**

Berdasarkan [Gambar 3](#), siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar intrinsik di kalangan siswa di SMA Negeri 1 Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara

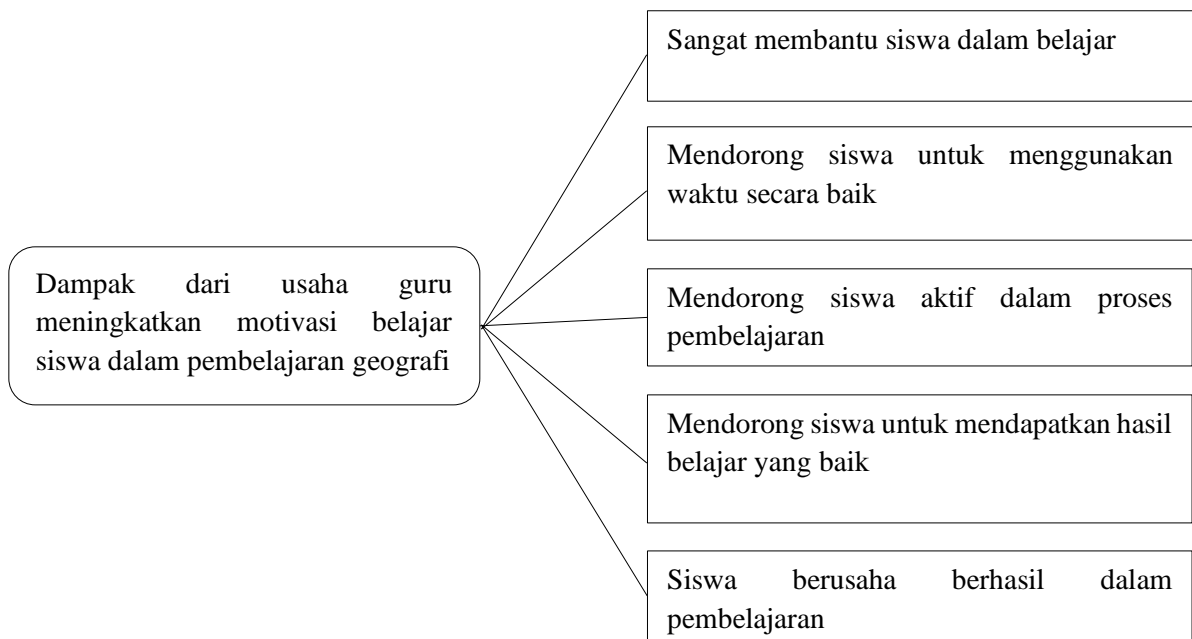
dsalam pembelajaran geografi. Adapun bentuk respon siswa tersebut meliputi: 1) memberikan perhatian terhadap penjelasan guru, 2) memberikan perhatian terhadap materi pelajaran, 3) mengerjakan soal dan tugas, 4)

memasukkan tugas tepat waktu, 5) aktif dalam semua kegiatan pembelajaran, dan 6) berani mengajukan pertanyaan kepada guru.

Berdasarkan [Gambar 4](#) dampak usaha guru dari upaya guru memotivasi belajar intrinsik siswa memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa dalam belajar, yang terlihat dari perilaku siswa seperti, 1) sangat membantu siswa dalam belajar, 2) mendorong siswa untuk menggunakan waktu secara baik, 3) mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran, 4)

mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dan 5) siswa berusaha berhasil dalam pembelajaran

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa usaha yang dilakukan guru geografi memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa dalam belajar. Dimana secara umum siswa terbantu dengan usaha yang dilakukan, siswa terdorong untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.



**Gambar 4. Dampak Usaha Guru dari Upaya Guru dalam Motivasi Belajar Intrinsik Siswa**

### Strategi Guru dan Motivasi Belajar Ekstrinsik

Guru dalam proses pembelajaran di kelas juga berupaya meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik selain intrinsik. Cara guru dalam memotivasi belajar ekstrinsik siswa dapat dilihat pada [Gambar 5](#).

Terdapat beberapa strategi yang dilakukan guru geografi dalam meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik di kalangan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Airmadidi. Adapun strategi yang dilakukan yakni, 1) memberikan nasehat kepada siswa, 2) memberikan penghargaan dalam belajar, 3) mengembangkan kegiatan belajar yang menarik, 4) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, 5) mendorong peran aktif siswa dalam belajar, 6) menggunakan media yang menarik, 7) menggunakan sarana pembelajaran.

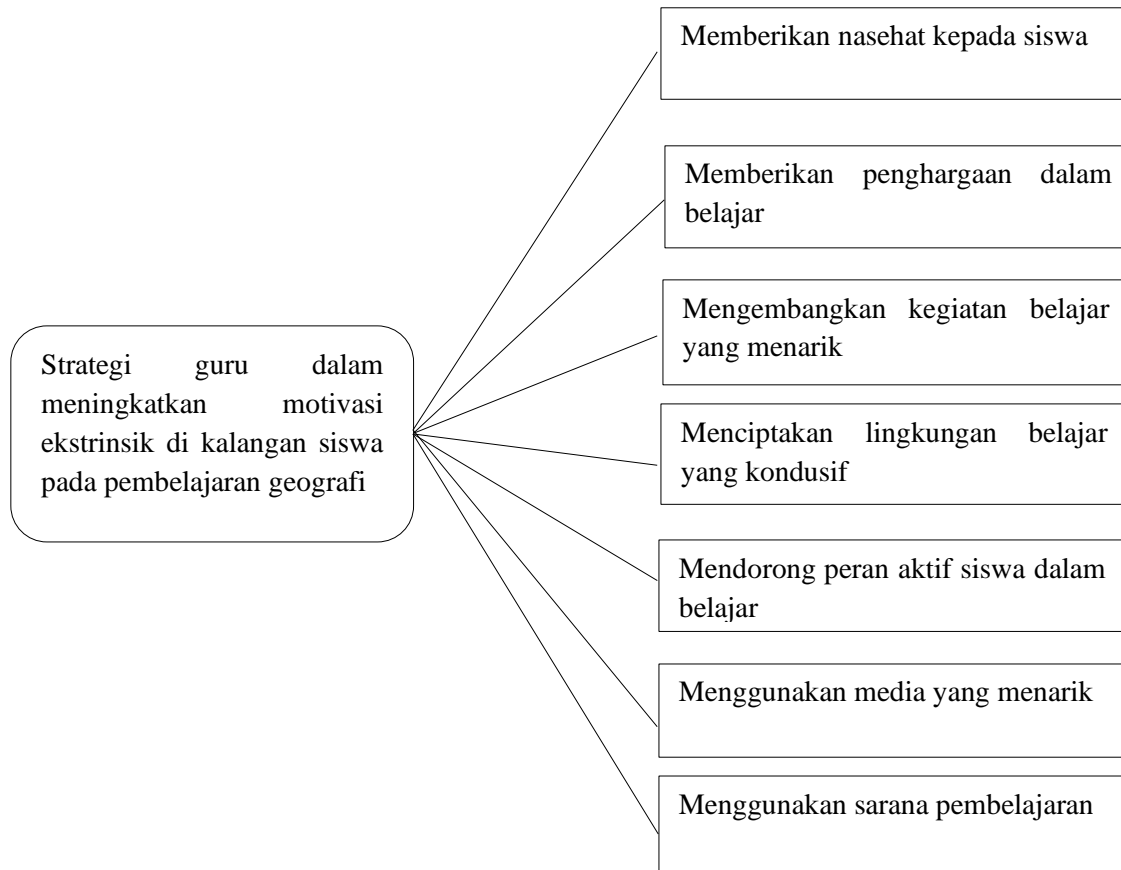
Guru geografi telah menjalankan beberapa strategi sebagai upaya meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran geografi. Hal ini dilakukan agar siswa mampu memanfaatkan kondisi yang ada di lingkungan guna meningkatkan motivasi belajarnya. Hal ini disadari bahwa lingkungan memberikan pengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan [Gambar 6](#) secara keseluruhan siswa memberikan respon yang baik terhadap usaha yang dilakukan guru geografi dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik, yang terlihat dari perilaku siswa yang positif melalui beberapa hal seperti, 1) siswa memberikan perhatian terhadap guru, 2) siswa memperhatikan materi pelajaran, 3) menunjukkan sikap aktif dalam pembelajaran, dan 4) mengikuti pembelajaran dengan baik.

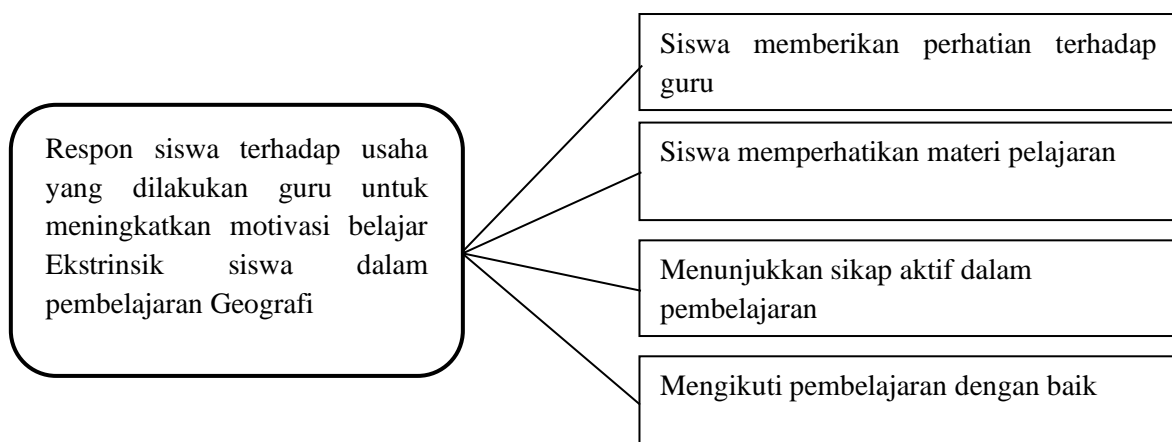
Hal tersebut menunjuk pada respon siswa terhadap upaya yang dilakukan guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa siswa memberikan respon yang baik terhadap strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa. Perilaku yang ditunjukkan siswa sebagai bentuk

respon seperti siswa memberikan perhatian terhadap guru, siswa memberikan perhatian terhadap materi yang diajarkan, siswa menunjukkan sikap aktif dalam kegiatan pembelajaran. Semua tugas dikerjakan oleh siswa. Siswa menjadi berani untuk bertanya terhadap hal-hal yang kurang jelas.



**Gambar 5. Cara Guru dalam Motivasi Belajar Intrinsik Siswa**



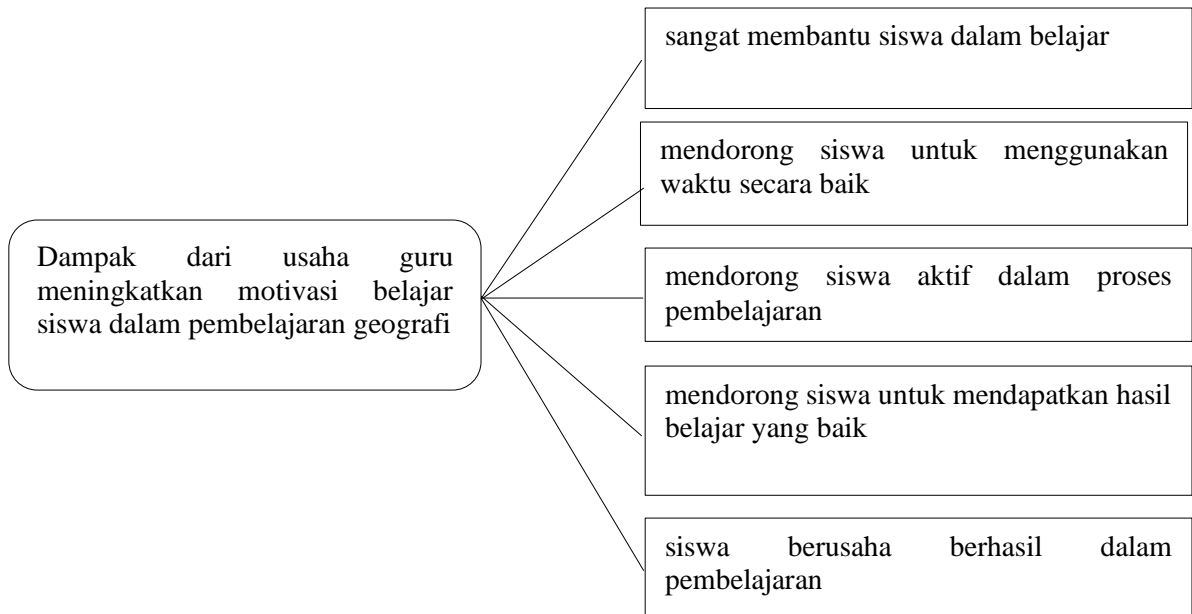
**Gambar 6. Respon Siswa terhadap Upaya Guru dalam Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa**



Dampak dari usaha yang dilakukan guru geografi pada [Gambar 7](#) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Airmadidi, ternyata memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa dalam belajar, yang terlihat dari perilaku siswa seperti: 1) sangat membantu siswa dalam belajar, 2) mendorong siswa untuk menggunakan waktu secara baik, 3) mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran, 4) mendorong siswa

untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dan 5) siswa berusaha berhasil dalam pembelajaran

Hasil penelitian memberikan penjelasan bahwa usaha yang dilakukan guru geografi memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa dalam belajar. Dimana secara umum siswa terbantu dengan usaha yang dilakukan, siswa terdorong untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.



**Gambar 7. Dampak Usaha Guru dari Upaya Guru dalam Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa**

### Faktor Penghambat Strategi Guru dalam Motivasi Belajar

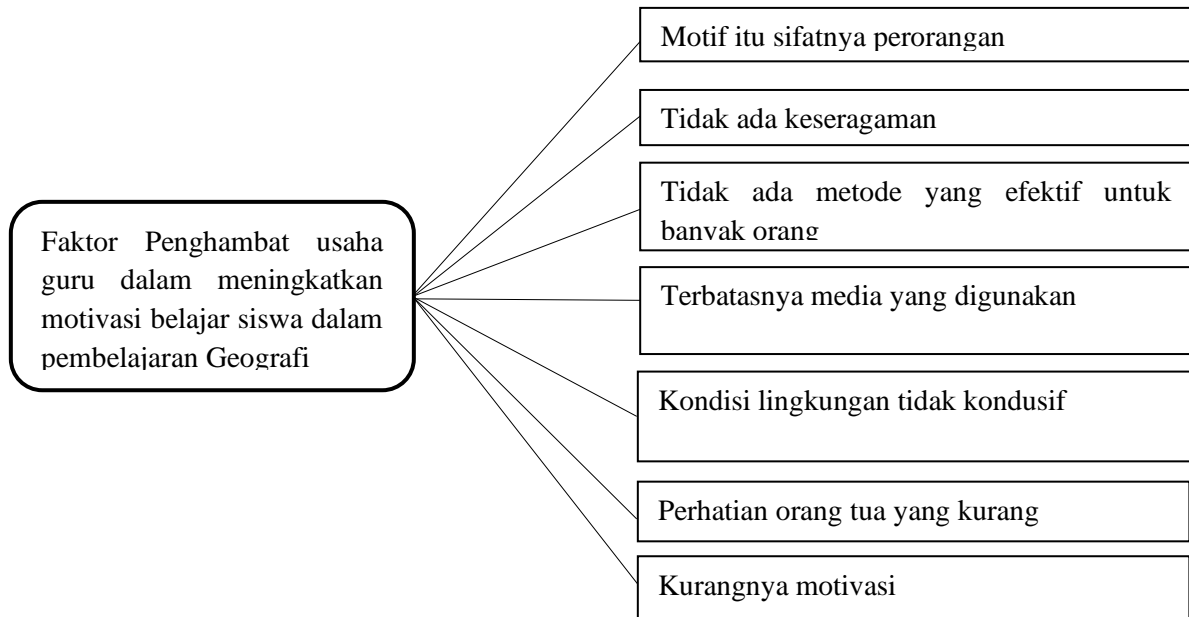
Upaya guru memotivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa tidak sepenuhnya lancar, terdapat beberapa kendala hambatan seperti dijelaskan pada [Gambar 8](#).

Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar di kalangan siswa di SMA Negeri 1 Airmadidi Kabupaten Minahasa. Adapun faktor yang menghambat tersebut terdiri atas: 1) motif itu sifatnya perorangan, 2) tidak ada yang motifnya sama, 3) tidak ada metode dan teknik tertentu yang dapat memotivasi siswa dengan cara yang sama dan hasil yang sama, 4) terbatasnya media yang digunakan, 5) kondisi lingkungan tidak kondusif, 6) perhatian orang tua yang kurang dan 7) kurangnya motivasi.

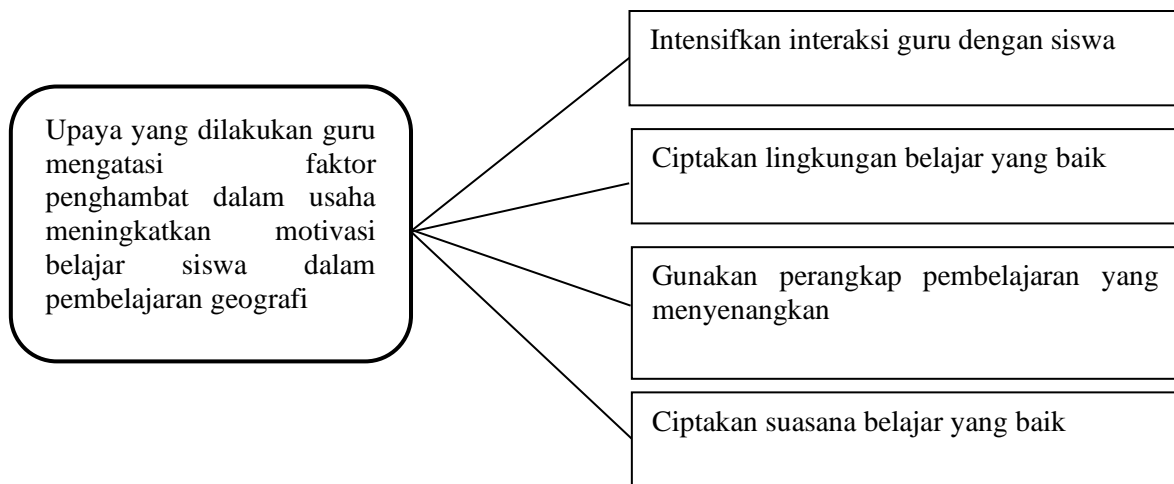
Hasil penelitian yang ada memberi petunjuk bahwa ada beberapa faktor penghambat yang

dihadapi guru dalam usaha meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran geografi. Jelas bahwa hal-hal yang dikemukakan di atas menjadi hal yang menghambat semua usaha yang guru lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam usaha meningkatkan motivasi belajar di kalangan siswa di SMA Negeri 1 Airmadidi Kabupaten Minahasa seperti pada [Gambar 9](#) meliputi, 1) ciptakan lingkungan belajar yang baik, 2) intensifkan interaksi guru dengan siswa, 3) gunakan perangkat pembelajaran yang menyenangkan, 4) ciptakan suasana belajar yang baik. Hasil penelitian memberi petunjuk bahwa ada usaha yang dilakukan guru mata pelajaran geografi dalam mengatasi faktor penghambat usaha meningkatkan motivasi belajar siswa.



**Gambar 8. Faktor Penghambat dalam Motivasi Belajar Siswa**



**Gambar 9. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat dalam Motivasi Belajar Siswa**

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merespon dengan baik strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi ekstrinsiknya, seperti memperhatikan guru, memperhatikan materi yang diajarkan, dan menunjukkan sikap aktif dalam kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru geografi di SMA Negeri 1 Airmadidi berdampak positif terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran, seperti suka menolong, mendorong pemanfaatan waktu, aktif dalam proses pembelajaran, mencapai hasil belajar yang baik, dan berusaha mencapai keberhasilan.

Namun, terdapat beberapa faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran geografi yaitu berkaitan beberapa faktor. Hal utama berkaitan dengan dengan motif individu. Setiap siswa memiliki motif dan tujuan belajar yang berbeda, yang dapat memengaruhi tingkat motivasi mereka. Kemudian tidak seragamnya model dan gaya guru dalam pembelajaran dalam metode pengajaran dan teknik yang digunakan dapat menyebabkan kebingungan dan kurangnya fokus di antara siswa. Keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi daya tarik materi ajar serta lingkungan belajar yang tidak

kondusif dapat menghambat konsentrasi dan minat belajar siswa.

Proses pendidikan yang dilalui siswa selain didorong oleh dirinya sendiri juga perlu dukungan orang tua yang sangat penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Kurangnya perhatian dapat berdampak negatif. Faktor keadaan ekonomi keluarga memungkinkan siswa mengalami kesulitan dalam mengakses sumber daya pendukung dalam proses pembelajarannya.

Untuk mengatasi faktor penghambat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik, mengintensifkan interaksi guru dengan siswa, menggunakan pembelajaran yang menyenangkan, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. [Listiyaningrum, \(2018\)](#) mengemukakan beberapa upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam upaya peningkatan motivasi belajar, antara lain menciptakan lingkungan belajar yang baik, mengintensifkan komunikasi antara guru dan siswa, menggunakan bahan ajar berstandar kurikulum, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penciptaan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan membuat siswa merasa betah dan termotivasi untuk belajar. Melalui komunikasi yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan menarik agar membantu menjaga perhatian siswa sehingga dapat menjaga ketertiban dan disiplin di kelas sehingga menciptakan suasana belajar yang efektif.

Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan dalam berperilaku. Motivasi belajar dibagi menjadi dua jenis: motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri siswa, dan motivasi ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti penghargaan dan pengakuan ([Lutfiwati, 2020](#)).

Motivasi merupakan ketekunan dalam mencapai tujuan, untuk itu kebutuhan dasar harus dipenuhi sebelum siswa dapat termotivasi untuk mencapai tujuan lebih tinggi. Dalam hal ini, kebutuhan psikologis dan sosial siswa harus diperhatikan agar dapat fokus pada pembelajaran ([Andjarwati, 2015; Cahyono et al., 2022; Mendari, 2010; Susanto, 2018](#)). Oleh karena itu, memberikan perhatian, menegur dan

mengarahkan, memberikan pujian dan penghargaan, mendorong peran aktif siswa dalam pembelajaran, serta menjaga kondusifitas lingkungan belajar merupakan pemenuhan psikologis dan sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Disisi lainnya, bagaimana peran orang tua dalam memberikan perhatian dan sumber daya pendukung siswa dalam belajar dapat mempengaruhi motivasi siswa ([Mawi et al., 2022; Pantouw et al., 2021](#)).

Penekanan pada pentingnya memahami siswa yang otonom sebagai individu, kemampuan yang dimiliki, dan keterhubungan sosial antara guru, siswa dengan temannya merupakan pendorong motivasi intrinsik. Siswa perlu merasa memiliki kontrol atas proses belajarnya agar termotivasi untuk berpartisipasi aktif ([Prihandrijani, 2016; Yani, 2021](#)). Dengan pembelajaran kolaboratif, siswa terdorong untuk melibatkan diri pada setiap tahapan proses pembelajaran ([Rifani & Lobja, 2019](#)).

Bagaimana harapan siswa terhadap keberhasilan dan nilai dari tugas mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar ([Mudrikah et al., 2024; Saputra, 2024](#)). Jika siswa merasa bahwa usaha mereka akan membuahkan hasil positif, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu penghargaan dan pengakuan merupakan faktor meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Airmadidi berhasil meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa. Respon positif siswa terhadap upaya guru mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat seperti kondisi lingkungan dan perhatian orang tua yang perlu diatasi agar motivasi belajar siswa dapat lebih ditingkatkan.

## **SARAN**

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan di SMA Negeri 1 Airmadidi dan sekolah-sekolah lainnya, disarankan agar guru terus menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik. Perlu menciptakan komunikasi

yang lebih baik antara guru dan orang tua untuk mendukung perkembangan akademis siswa. Guru perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran untuk menarik minat siswa serta membangun lingkungan belajar yang kondusif agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, M. 2023. *Analisis Aktivitas Game Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI UPT SPF SD Inpres Lae-Lae 1*. UNIVERSITAS BOSOWA.
- Akbar, R. 2015. Implementasi Kompetensi Profesional guru dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di MTS DDI Alliritengae Maros. *Journal of Education*.
- Andjarwati, T. 2015. Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow, teori dua faktor Herzberg, teori xy Mc Gregor, dan teori motivasi prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 2(01).
- Arianti, A. 2019. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. 2022. Pimikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Hasani, W. 2023. Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 1892–1903.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. 2023. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309.
- Latupeirissa, E. L., Somelok, G., & Latupeirissa, E. 2019. Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Melalui Materi Debat Pada Siswa Kelas X Mia 5 Sma Negeri 5 Ambon. *Mirlam: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–14.
- Listiyaningrum, E. 2018. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Limbangan 07 Wanareja Cilacap*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lutfiwati, S. 2020. Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 53–63.
- Mawi, H., Andaria, K. S., & Oroh, H. V. 2022. Hubungan Motivasi Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 3(2), 66–73.
- Mendari, A. S. 2010. Aplikasi teori hierarki kebutuhan Maslow dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 34(01), 82–91.
- Mudrikah, S., Budiman, N., & Rakhmat, C. 2024. Optimisme Mahasiswa Pascasarjana Pada Fase Quarter Life Crisis. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 588–601.
- Muhamad, B. 2021. *Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTs. Madinatunnajah Ciputat Tangerang Selatan*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Pantouw, H., Tendean, M., & Tuerah, P. R. 2021. Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Geografi di SMA. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 2(1), 80–86.
- Prihandrijani, E. 2016. *Pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap flow akademik pada siswa SMA "X" di Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Putri, N. A. I., & Fariza, A. N. 2024. Lomba Cerdas Cermat Kelas V Di SDN Karangpawitan V Untuk Meningkatkan Daya Ingat dan Motivasi Dalam Belajar.

*ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 3(1), 2349–2357.

- Rifani, I., & Lobja, X. E. 2019. Penerapan Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 5(1), 45–49.
- Saputra, R. 2024. *Hubungan Budaya Keluarga Dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Seri Dewi, N. 2018. *Strategi Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA PGRI 2 Kota Jambi*. FKIP Universitas Jambi.
- Suheri, S., & Tarihoran, N. 2020. *Studi Komparasi Kinerja Guru Bersertifikasi dan Nonsertifikasi dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Serang Banten*. Universitas Cokroaminoto.
- Susanto, N. H. 2018. Mengurai problematika pendidikan nasional berbasis teori motivasi abraham maslow dan david maclelland. *Lemma Ilmu Kependidikan*, 47(1), 30–39.
- Yani, A. 2021. *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Ahlimedia Book.